

## **BAB IV**

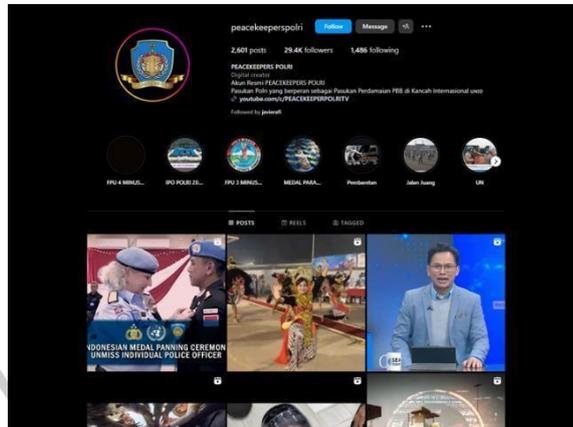
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan secara umum mengenai subjek penelitian. Kemudian, peneliti akan menjabarkan jumlah frekuensi postingan konten yang terdapat pada akun media sosial Instagram @peacekeeperspolri. Konten yang dianalisis mulai dari periode Juni sampai Desember 2023. Setelah itu, peneliti akan mengkategorisasikan data dari unit analisis, kemudian memilih beberapa konten yang paling mencerminkan kategori penting yang diperlukan dalam penelitian ini.

Peneliti akan menginterpretasikan data yang telah terstruktur, proses ini dilihat berdasarkan bagaimana @peacekeeperspolri mengemas pesan berdasarkan dengan visual dalam konten yang disajikan. Selain itu, pemaknaan pesan ini akan dikaitkan dengan kegiatan FPU yang terkait dengan konten Instagram @peacekeeperspolri.

Kemudian, interpretasi akan diuraikan dalam sub-bab yang sesuai dengan kategori yang ditetapkan untuk melihat pengemasan pesan organisasi internal yang dilakukan oleh @peacekeeperspolri melalui Instagram. Analisis ini akan mencakup kategori sifat pesan yang informatif, persuasif, dan koersif. Kategori tema pesan dengan dimensi *Project*, *Prestasi*, *Program Training*. Kategori bentuk konten dengan dimensi Gambar, Video, Carousel. Serta, kategori jenis konten yaitu Inspiratif, Informatif, dan Hiburan.

#### 4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian



Gambar 4.1. Akun Instagram @peacekeeperspolri  
(sumber: <https://www.instagram.com/peacekeeperspolri/>)

Instagram @peacekeeperspolri saat ini memiliki jumlah pengikut 29.4K dengan jumlah postingan 2.601 konten. Instagram @peacekeeperspolri menampilkan berbagai kegiatan dan misi kemanusiaan yang dilakukan oleh anggota Polri, terutama yang berkaitan dengan tugas mereka di misi perdamaian. Hal tersebut menunjukkan komitmen mereka terhadap perdamaian dan kemanusiaan bahkan di luar batas negara sendiri. Akun tersebut juga menunjukkan keberagaman tugas dan kontribusi Polri dalam menjaga perdamaian internasional.

#### 4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

Pada sub bab ini, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai acuan untuk menganalisis pengemasan pesan organisasi internal pada akun Instagram @peacekeeperspolri. Analisis ini kemudian memecahnya lebih detail untuk melihat sifat pesan, tema pesan, bentuk konten, dan jenis konten yang berfokus pada kegiatan *Formed Police Unit* (FPU) pada akun Instagram @peacekeeperspolri selama periode Juni sampai Desember 2023. Dengan konten yang dibuat, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang upaya Polri dalam menjaga perdamaian dan kemanusiaan dengan dibentuknya FPU.

#### 4.2.1. Frekuensi Postingan Instagram @peacekeeperspolri

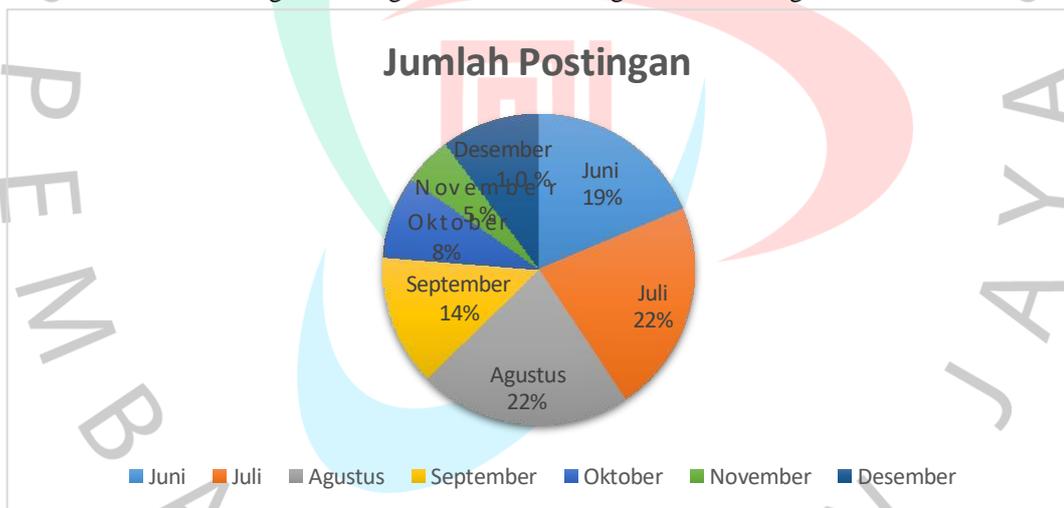
Pada postingan *feeds* akun Instagram @peacekeeperspolri, peneliti menghitung berdasarkan frekuensi jumlah konten berdasarkan periode Juni – Desember 2023. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah konten per-bulan dalam periode tersebut.

Tabel 4.1. Tabel Frekuensi Postingan Konten Instagram

Bulan	Jumlah Postingan	Frekuensi
Juni	11	19%
Juli	13	22%
Agustus	13	22%
September	8	13%
Oktober	5	8%
November	3	5%
Desember	6	11%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olahan Peneliti

Bagan 4.1. Bagan Frekuensi Postingan Konten Instagram



Sumber: Olahan Peneliti

Pada konten Instagram @peacekeeperspolri, terdapat 100 postingan konten baik *feeds* maupun reels selama periode Juni sampai Desember 2023. Jika memeriksa berdasarkan bulan, urutan dari yang tertinggi hingga terendah adalah pada bulan Juli dan Agustus menunjukkan sama dengan persentase 22%. Sedangkan pada urutan terendah pada bulan November dengan persentase 5%.

Dari tabel dan bagan diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah postingan tertinggi terjadi pada bulan Juli dan Agustus. Bulan ini menandai kegiatan yang

sering dilakukan oleh FPU yang diunggah @peacekeeperspolri. Oleh karena itu, jumlah postingan lebih banyak karena perlu mempertahankan konsistensi.

#### 4.2.2. Bentuk Pesan

Dalam penelitian ini, analisis isi kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi jenis pesan dalam konten berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Pesan tersebut dirancang secara spesifik dan disampaikan kepada audiens dengan tujuan tertentu. Konten tersebut dapat berisi pesan yang bervariasi tergantung pada tujuan komunikasinya, yang dalam penelitian ini adalah informasi, persuasif, dan koersif.

Pesan informasi pada konten @peacekeeperspolri menunjukkan hasil nyata dari kegiatan FPU, yang dapat berupa data atau representasi visual yang ingin dibagikan kepada audiens. Pesan persuasif bertujuan untuk memotivasi orang untuk bertindak, terutama dalam hal menjaga perdamaian dan kemanusiaan. Sedangkan pesan koersif memiliki sifat yang lebih memaksa, yang bisa termasuk intimidasi atau ancaman, untuk mempengaruhi orang lain.

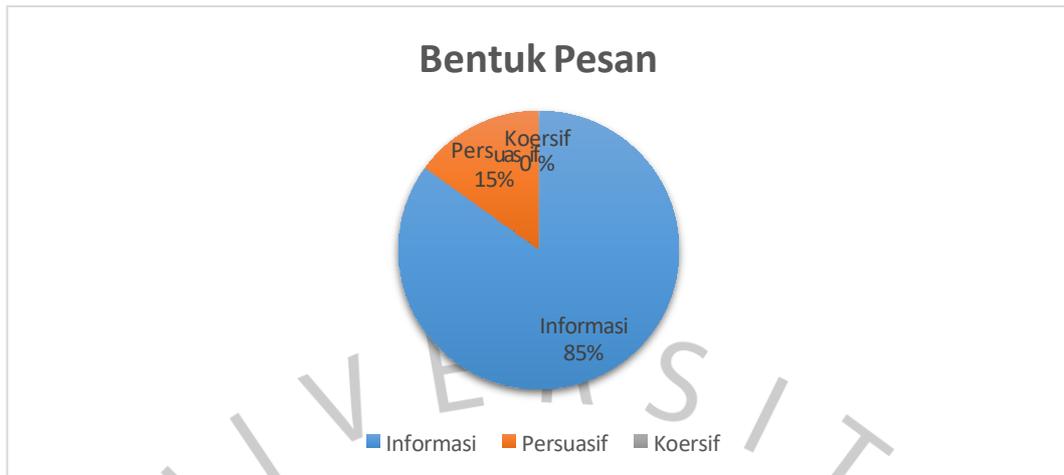
Setelah mengelompokkan konten @peacekeeperspolri berdasarkan bentuk pesan yang terkandung di dalamnya, berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.2 Jumlah Postingan Berdasarkan Bentuk Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah	%
Bentuk Pesan	Informasi	Pesan yang berisi keterangan fakta dan data	50	85%
	Persuasif	Bentuk pesan yang bertujuan untuk memperkuat, membentuk, atau mengubah tanggapan seseorang.	9	15%
	Koersif	Penyampaian pesan seseorang kepada orang lain dengan ancaman atau sanksi untuk merubah sikap, opini, dan tingkah laku.	0	0%

Sumber: Olahan Peneliti

Bagan 4.2. Persentase Berdasarkan Bentuk Pesan



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel yang disebutkan, hasil analisis menunjukkan sebagai berikut:

1. Konten Informasi adalah yang paling sering muncul di akun Instagram @peacekeeperspolri, dengan total 50 konten.
2. Konten koersif merupakan konten yang tidak dibuat atau ditampilkan di akun Instagram @peacekeeperspolri.

Hal tersebut menunjukkan bahwa @peacekeeperspolri dalam mengemas pesan melalui konten mereka, khususnya dalam kegiatan FPU adalah dengan menggunakan pendekatan informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat menunjukkan hasil nyata dari kegiatan FPU. Pendekatan ini lebih disukai daripada menggunakan metode persuasif maupun koersif yang memaksa, yang mungkin tidak sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri.

#### 4.2.2.1. Informasi

Bentuk pesan informasi pada akun Instagram @peacekeeperspolri memperlihatkan secara langsung bagaimana @peacekeepers menyampaikan kegiatan yang telah dijalankan oleh anggota FPU serta memberikan informasi terhadap masyarakat kesiapan anggota FPU sebelum diberangkatkan ke daerah

misi. Berikut merupakan analisis isi untuk bentuk pesan Informasi yang menjadi salah satu unit analisis dalam penelitian ini.



Gambar 4.2. Postingan Konten Informasi  
(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CtJqP1vIY0x/>)

Pada konten tersebut memperlihatkan postingan konten dengan bentuk pesan Informasi yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada periode Juni 2023. Dalam konten tersebut memperlihatkan Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri atau Kadivhubinter, Irjen Pol Krishna Murti, S.I.K., M.Si menyampaikan rasa bangganya terhadap FPU Indonesia yang saat ini sedang melaksanakan kegiatan Lat pragas atau Pre deployment training (PDT) di pusat misi internasional Polri, Tangerang, Banten. Konten yang diunggah dalam bentuk video tersebut telah mendapatkan jumlah like sebanyak 1.253.

Konten tersebut merupakan salah satu konten dimana @peacekeeperspolri ingin membagikan serta memperlihatkan kegiatan latihan untuk persiapan para anggota FPU sebelum berangkat ke misi perdamaian. Dalam konten tersebut ditambahkan *caption* ” Kebanggaan itu disebabkan oleh performa personel satuan tugas dalam peragaan kemampuan Tactical yang mampu memukau ratusan tamu undangan dari Polri maupun negara negara yang berkontribusi dalam peacekeeping atau penjaga perdamaian dunia.“.



Gambar 4.3. Postingan Konten Informasi

Sumber: [https://www.instagram.com/p/CwRdanbv58M/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CwRdanbv58M/?img_index=1))

Konten diatas menunjukkan postingan konten informasi yang dikemas dalam bentuk Carousel. Konten tersebut diunggah periode 23 Agustus 2023 dengan dengan 4 foto disajikan dalam bentuk *slide*, dengan jumlah like sebanyak 695. Akun Instagram @peacekeeperspolri menampilkan kegiatan para anggota FPU berlatih menembak *Firearms Assessment* yang bertempat di Lapangan Tembak Mako Brimob Kedaung. Dalam konten tersebut @peacekeeperspolri memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat persiapan berupa latihan yang dilakukan oleh anggota FPU dengan menjelaskan kedalam bentuk caption.

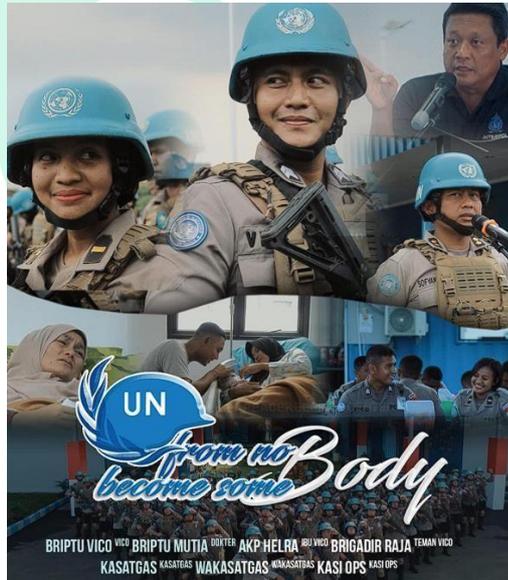
Konten tersebut memberikan caption “Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu *Weapon Handling* dan *Shooting Assessment*. *Weapon Handling* adalah *Disassemble & Re-Asessemble Weapon*. Pelaksanaan *Shooting Assesment* ini menggunakan sasaran dari jarak 5 & 7 meter untuk *Sidearm* dan jarak 25 & 30 meter untuk *Rifle*. *Shooting Assessment* ini menggunakan *Sidearm Weapon* yang diperuntukan oleh *Command Staff* dan *Swat* serta *Rifle Weapon* untuk seluruh Personel Satgas FPU 5 Minusca. Berdasarkan caption tersebut @peacekeeperspolri

mengemas pesan dengan memberikan informasi terhadap Masyarakat terkait Latihan menembak dengan berbagai jenis dan alat yang digunakan.

#### 4.2.2.2. Persuasif

Bentuk pesan selanjutnya adalah persuasif, bentuk pesan ini merupakan bentuk pesan yang memperlihatkan konten yang dibuat bersifat mengajak atau mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan yang dilihatnya. Berikut merupakan analisis isi yang peneliti sajikan dalam bentuk pesan persuasif yang telah menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

Gambar 4.4 Postingan Konten Persuasif



Sumber: (<https://www.instagram.com/p/CuI-FSavYNb/>)

Pada konten tersebut memperlihatkan satu postingan poster yang termasuk kedalam bentuk pesan persuasif. Konten tersebut diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 1 Juli 2023 dengan jumlah like sebanyak 927 likes. Konten tersebut dapat dinyatakan sebagai bentuk pesan persuasif dikarenakan isi caption yang mengajak masyarakat dan menyerukan kepada para anggota polri yang mengisahkan perjuangan salah seorang Peacekeeper, dalam tangis haru bahagia bercampur menjadi satu, ditempuh dengan penuh semangat demi mewujudkan cita cita mengabdikan diri untuk negara di kancah Internasional.

Dengan demikian konten tersebut memberikan caption secara lengkapnya “FROM NOBODY BECOME SOMEBODY” Dalam rangka memperingati HUT Bhayangkara ke-77 Tahun. Mengisahkan perjuangan salah seorang Peacekeeper, dalam tangis haru bahagia bercampur menjadi satu, ditempuh dengan penuh semangat demi mewujudkan cita cita mengabdikan diri untuk negara di kancan Internasional. Banyak rintangan yang harus dilalui, banyak pengorbanan yang wajib dijalani, namun semua terbayarkan dengan kebanggaan didada menjadi Peacekeeper Polri.

Gambar 4.5 Postingan Konten Persuasif



Sumber: ([https://www.instagram.com/p/C\\_whu1zXOS9Z/](https://www.instagram.com/p/C_whu1zXOS9Z/))

Konten tersebut satu postingan gambar yang termasuk kedalam bentuk pesan persuasif. Kontent tersebut diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 29 Agustus 2023 dan menadapatkan *like* sebanyak 372 *likes*. Dalam konten tersebut @peacekeeperspolri menyuarakan supaya audiens untuk menyaksikan *live* pemberian medali kepada anggota FPU. Dengan caption “Hai sobat Peacekeepers, Satgas FPU 4 Minusca sebentar lagi akan melaksanakan Medal Parade Ceremony, jangan sampe ketinggalan ya.. Saksikan LIVE IG !! pada tanggal 7 September 2023.”

### 4.2.3. Tema Pesan

Penelitian analisis isi kuantitatif bertujuan untuk menentukan tema pesan berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan pada akun Instagram @peacekeeperspolri. Setiap konten terpilih menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah yang paling mewakili tema yang terkait dengan setiap kategori.

Dalam menentukan dimensi dari tema pesan, peneliti memabi beberapa dimensi berdasarkan kepada konten-konten yang telah diunggah oleh Instagram @peacekeeperspolri dalam kegiatan FPU, yang pertama adalah *Project*, Prestasi, dan *Program Training*.

Tema pesan pertama adalah *Project*, dalam tema ini, konten berfokus kepada aktivitas yang berlangsung yang melibatkan banyak pihak yang sudah ditentukan tenggat waktunya dengan jelas.

Tema pesan kedua adalah Prestasi, dimana konten yang disajikan dalam akun Instagram @peacekeeperspolri adalah konten yang menyoroti hasil dan usaha yang dilakukan FPU yang membuahkan hasil, dalam konteks ini dapat dihubungkan dengan pencapaian tertentu atau konten yang tercermin terkait pemberian penghargaan yang dibagikan oleh Instagram @peacekeeperspolri.

Tema pesan ketiga adalah *Program Training*, dalam tema ini, konten yang menggambarkan atau memperlihatkan FPU untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan sesuai dengan tujuan dan harapan.

Dengan pengelompokan ini, dapat melihat bagaimana @peacekeeperspolri dalam mengemas pesan melalui konten-konten terkait kegiatan FPU, serta bagaimana mereka berhasil mencapai prestasi dan berlatih dalam upaya menjaga perdamaian dan kemanusiaan.

Tabel 4.3 Jumlah Postingan Berdasarkan Tema Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah	%
Tema Pesan	Project	Suatu aktivitas yang membutuhkan sumber daya, biaya, dan menghasilkan sesuatu dalam	15	26%

		periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang spesifik berdasarkan lokasi.		
	Prestasi	Hasil dari usaha yang dilakukan seseorang yang membuahkan hasil. Dalam konteks belajar, prestasi sering dihubungkan dengan pencapaian tertentu atau konten terkait pemberian penghargaan.	19	32%
	Program Training	Program yang diberikan pimpinan atau instansi kepada anggota untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan anggota sesuai dengan tujuan dan harapan instansi.	25	42%

Sumber: Olahan Peneliti

Bagan 4.3. Persentase Berdasarkan Tema Pesan



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel yang disebutkan, hasil analisis menunjukkan sebagai berikut:

1. Tema pesan yang disampaikan oleh @peacekeepers terkait kegiatan FPU menunjukkan bahwa *Program Training* memiliki jumlah postingan paling banyak.
2. Tema pesan Prestasi dan Project memiliki jumlah postingan yang berturut-turut.

Hal tersebut menunjukkan bahwa @peacekeeperspolri dalam mengemas pesan melalui konten mereka, khususnya dalam kegiatan FPU cenderung banyak melaksanakan *Program Training*, sedangkan untuk tema pesan Prestasi mendapatkan jumlah yang cukup banyak dan untuk tema pesan Project cenderung sedikit, hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa @peacekeeperspolri lebih sering memberikan *Program Training* untuk mempersiapkan para anggota FPU dalam misi perdamaian.

#### 4.2.3.1. Project

Project merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui project dapat dilihat berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan oleh anggota FPU dalam melaksanakan kegiatan berlatih sebelum diberangkatkan ke daerah misi perdamaian sesuai dengan konten yang dijadikan unit analisis:

##### 1. Workshop

Tema pesan *workshop* pada konten yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri merupakan konten yang ingin memperlihatkan kegiatan FPU dalam bentuk *workshop*. Berikut merupakan analisis isi peneliti dari tema pesan project yang menjadi unit analisis pada penelitian ini:

Gambar 4.6. Postingan Tema Pesan Workshop



(Sumber: <https://www.instagram.com/peacekeeperspolri/>)

Pada konten diatas, merupakan salah satu postingan berbentuk video yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada tanggal 16 November 2023. Konten tersebut merupakan salah satu konten *Project* dalam jenis *Workshop* yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri, saat ini konten tersebut sudah mendapat jumlah like sebanyak 234 *likes*.

Dalam konten berbentuk video tersebut FPU sedang mengadakan kegiatan dengan nama kegiatan *ANNUAL FPU COMMANDERS WORKSHOP*, dengan diadakannya kegiatan tersebut memiliki tujuan yaitu *Workshop* ini untuk

meningkatkan kemampuan para Komandan Kontingen FPU dalam merencanakan /mengevaluasi pelaksanaan tugas operasi secara taktis didaerah misi sesuai standart PBB.

## 2. Campaign

Selanjutnya, konten dengan tema pesan Campaign yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri merupakan konten yang ingin memperlihatkan kegiatan FPU dalam menyebarkan FPU kepada anggota polri. Berikut merupakan analisis isi peneliti dari tema pesan *Campaign* yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini

Gambar 4.7. Postingan Tema Pesan Campaign



(Sumber:<https://www.instagram.com/p/CxC1hAxOonl/>)

Konten tersebut diunggah pada tanggal 11 September 2023 oleh @peacekeeperspolri dalam Instagramnya. Konten tersebut sudah di tonton sebanyak 3.747. Berdasarkan konten tersebut, @peacekeeperspolri ingin memperlihatkan kegiatan para anggota FPU dalam memberikan pemahaman tentang FPU dalam bentuk Campaign yang diselenggarakan di Akademi Kepolisian, Semarang, Jawa Tengah.

#### 4.2.3.2. Prestasi

Konten dengan tema pesan prestasi pada konten yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri ingin memberikan penghargaan dan hal yang membanggakan kepada para anggota FPU dan didapatkan dari hasil dan upaya yang telah dikerjakan dan telah dicapai. Berikut merupakan analisis isi dari peneliti dalam tema pesan Prestasi yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

Gambar 4.8. Postingan Tema Pesan Prestasi



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/C1PJZi7MCf4/>)

Konten tersebut diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 24 Desember 2023 dan telah mendapatkan jumlah like sebanyak 232 *likes*. Konten tersebut termasuk kedalam tema pesan prestasi karena dapat dilihat dari caption dimana berisikan “Suatu kebanggaan bagi Indonesia dipercaya oleh UN (United Nations) sebagai tuan rumah dalam penyambutan Mr. Jean-Pierre Lacroix visitation sebagai USG-DPO (*Under Secretary General for Peace Operations*)” ditambahkan pada konten tersebut memperlihatkan para anggota FPU menyajikan budaya-budaya yang ada di Indonesia.

Gambar 4.9. Postingan Tema Pesan Prestasi



(Sumber: [https://www.instagram.com/p/CwoZb3NvKLe/?img\\_index=4](https://www.instagram.com/p/CwoZb3NvKLe/?img_index=4))

Gambar diatas termasuk kedalam salah satu konten tema pesan prestasi, hal ini karena konten tersebut memperlihatkan hal yang dapat dibanggakan dari para anggota FPU, dimana perjuangan dan dedikasi seorang anggota FPU akhirnya dibayarkan dengan pemberian medali dan pembaretan setiap anggota FPU. Konten tersebut diunggah pada 1 September 2023 dengan mendapatkan jumlah like sebanyak 957 likes.

Dalam konten tersebut juga dilengkapi dengan *caption* “Pada Hari Kamis, 31 Agustus 2023 bertempat di Cozy Land Camping Ground Cikole, Lembang, Jawa Barat, Satgas FPU 5 Minusca telah menyelesaikan rangkaian tradisi pembaretan dan ditutup dengan Upacara Pembaretan FPU 5 Minusca yang dipimpin langsung oleh Bapak Kadiv Hubinter Irjen.Pol Krishna Murti, S.I.K., M.SI.Kegiatan ini dihadiri oleh para Pejabat Utama Div Hubinter Polri, Para Stakeholder terkait, Masyarakat sekitar dan tentunya Satgas FPU 5 Minusca yang berjumlah 152 Personel serta Peserta TOT Negara ASEAN berjumlah 10 Personel yaitu dari Negara Malaysia, Timor Leste, Laos dan Vietnam. Kegiatan Pembaretan ini menegaskan bahwa FPU 5 Minusca “*Ready To Be Deployed*”.

#### 4.2.3.3. Program Training

Selanjutnya, konten dengan tema pesan *Program Training* pada konten yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri merupakan konten yang memperlihatkan bagaimana anggota FPU memiliki program latihan guna

mempersiapkan para anggota FPU supaya siap pada saat berada di misi perdamaian. Dalam tema ini, @peacekeeperspolri mengemas dalam bentuk kegiatan. Berikut merupakan analisis isi peneliti dari tema pesan Program training yang menjadi unit analisis dari penelitian ini.

Gambar 4.10. Postingan Tema Pesan Program Training



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CtNJgpqo64T/>)

Konten diatas merupakan konten yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 8 Juni 2023 dan telah mendapatkan 557 likes. Dalam konten tersebut memperlihatkan aksi anggota FPU dalam tindakan eksekutor terhadap tindak kejahatan. Dengan tambahan informasi terkait SWAT yang dicantumkan oleh @peacekeeperspolri dalam caption pada konten tersebut.

Dengan mencantumkan caption “Satuan Tugas FPU 5 Minusca memiliki pasukan SWAT dengan kemampuan taktis di atas rata rata memiliki pengetahuan dan penguasaan terhadap bermacam macam senjata api dari dalam maupun luar negeri. Tim ini merupakan tim eksekutor terhadap tindak kejahatan yang terjadi di daerah misi.”

Gambar 4.11 Postingan Tema Pesan Program Training



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/Ct3f303ozYp/>)

Gambar diatas merupakan salah satu konten yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 24 Juni 2023 dan telah mendapatkan 310 *likes*. Dalam konten tersebut @peacekeeperspolri memperlihatkan aksi para anggota FPU dalam menyelesaikan misi atau latihan menjelang peringatan HUT Bhayangkara TNI – Polri yang ke-77. Dimana mereka melakukan latihan terjun payung dan membentuk formasi angka 77 yang melambangkan angka 77.

Konten tersebut ditambah dengan caption “personel yang ikut andil dalam moment itu adalah Brigpol Alanuari Paelongan yang diketahui merupakan personel Peleton Swat FPU 5 Minusca. Tanggal 1 Juli nanti para abdi negara ini akan memberikan kejutan dari udara.” Dalam video tersebut memperlihatkan para anggota terjun payung dengan membentuk formasi angka 77.

#### 4.2.4. Bentuk Konten

Dalam penelitian analisis kuantitatif untuk mengidentifikasi bentuk konten yang diposting oleh Instagram @peacekeeperspolri dalam kegiatan FPU sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimensi dalam alat ukur penelitian ini dilihat pada seberapa relevan konten yang di posting di Instagram @peacekeeperspolri.

Penelitian ini melihat berdasarkan pada Gambar, Video, Carousel. Pada akun Instagram @peacekeeperspolri memanfaatkan ketiga metode penyajian tersebut untuk menarik minat para anggota Polri untuk turut serta bergabung pada

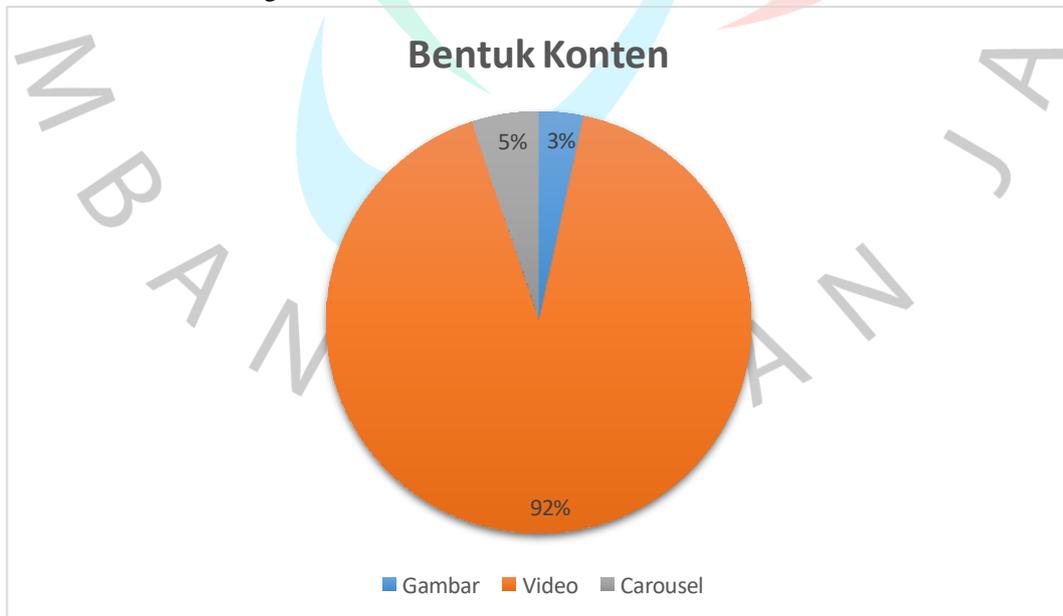
FPU dan untuk memberikan informasi terkait FPU kepada Masyarakat. Setelah melakukan pengelompokan konten, berikut merupakan hasil angka yang diperoleh berdasarkan bentuk konten:

Tabel 4.4 Jumlah Postingan Berdasarkan Bentuk Konten

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah	%
Bentuk Konten	Gambar	Konten gambar adalah sebuah karya visual yang dapat berbentuk foto, gambar hasil imajinasi, atau gambar abstrak.	2	3%
	Video	Bentuk konten yang berupa gambar bergerak	54	92%
	Carousel	Fitur di media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah sejumlah foto atau video dalam satu unggahan.	3	5%

Sumber: Olahan Peneliti

Bagan 4.4 Jumlah Persentase Berdasarkan Bentuk Konten



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan sebagai berikut:

1. Konten video merupakan paling sering diunggah oleh Instagram @peacekeeperspolri, dimana konten tersebut berisikan kegiatan-kegiatan FPU dalam melaksanakan tugas .
2. Konten Gambar merupakan konten yang paling jarang diunggah oleh Instagram @peacekeeperspolri dalam membagikan kegiatan FPU.

Artinya @peacekeeperspolri dalam mengemas pesan kegiatan FPU lebih memilih menggunakan konten Video dengan persentase 91% agar anggota Polri dan masyarakat lebih mengerti dan tertarik serta dapat menikmati konten mereka daripada hanya menggunakan konten berupa Gambar maupun Carousel. Temuan ini sejalan dengan data dari Kominfo pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa konten gambar memiliki persentase yang lebih rendah di berbagai media sosial saat ini.

#### **4.2.4.1. Gambar**

Bentuk konten gambar yang dibuat oleh akun Instagram @peacekeeperspolri berisikan gambar kegiatan FPU selama masa pelatihan. Bentuk konten gambar juga sebagai salah satu bentuk informasi yang dibagikan oleh @peacekeeperspolri kepada masyarakat. Berikut merupakan konten gambar dalam analisis isi dari bentuk konten yang peneliti ambil dan menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

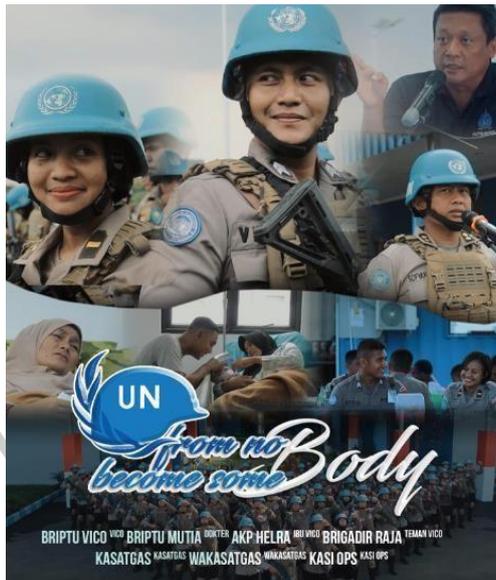
Gambar 4.12. Postingan Bentuk Pesan Gambar



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/Cwhu1zXOS9Z/>)

Gambar diatas merupakan salah satu konten gambar yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 29 Agustus 2023 dan sudah mendapatkan jumlah like sebanyak 372 likes. Dalam konten tersebut @peacekeeperspolri mengajak Masyarakat dan anggota Polri untuk menyaksikan pemberian medali kepada para anggota FPU yang diberikan oleh Kepala Hubungan Internasional Polri atau Kadivhubinter, Irjen Pol. Krishna Murti, S.I.K., M.Si.

Gambar 4.13. Postingan Bentuk Pesan Gambar



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CuJK00YI6ZE/>)

Dalam konten tersebut memperlihatkan konten gambar yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 1 Juli 2023 dan mendapatkan jumlah *like* sebanyak 927 *likes*. Konten tersebut berisikan caption “FPU 5 MINUSCA Proudly Present Short Movie "FROM NOBODY BECOME SOMEBODY" Dalam rangka memperingati HUT Bhayangkara ke-77 Tahun. Mengisahkan perjuangan salah seorang Peacekeeper, dalam tangis haru bahagia bercampur menjadi satu, ditempuh dengan penuh semangat demi mewujudkan cita cita mengabdikan diri untuk negara di kancah Internasional. Banyak rintangan yang harus dilalui, banyak pengorbanan yang wajib dijalani, namun semua terbayarkan dengan kebanggaan didada menjadi Peacekeeper Polri. Dimana pada konten tersebut @peacekeeperspolri suatu film pendek dari perjuangan seorang FPU.

#### 4.2.4.2. Video

Bentuk konten video merupakan salah satu bentuk konten yang paling banyak diunggah di akun Instagram @peacekeeperspolri, dikarenakan konten video yang dibagikan oleh @peacekeeperspolri selalu memiliki cerita dibalikinya dan ingin memudahkan kepada Masyarakat untuk memahami apa yang dibagikan oleh @peacekeeperspolri. Dalam akun Instagramnya bentuk konten video berisikan kegiatan latihan dan lainnya dari anggota FPU dalam mempersiapkan sebelum berangkat ke misi perdamaian. Berikut merupakan analisis isi peneliti dari bentuk konten video yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

Gambar 4.16. Postingan Bentuk Konten Video



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/COQkhIDPi4v/>)

Gambar diatas merupakan salah satu bentuk konten video yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 30 November 2023 dan sudah mendapatkan jumlah like sebanyak 1002 *likes*. Dalam konten tersebut Polisi Wanita (Polwan) dituntut harus mampu menghadapi segala tantangan tugas di daerah misi PBB dan tidak dibeda-bedakan sama seperti Polisi Laki-Laki (Polki), mereka bertugas sesuai dengan mandat UN PBB.

Dengan membuat *Caption* “ di daerah misi para polwan bertugas sama seperti polki tidak ada perbedaan, mereka bertugas sesuai mandat UN yaitu melindungi personel dan fasilitas PBB, manajemen ketertiban umum, serta mendukung kegiatan operasi kepolisian di daerah misi seperti patroli AOR (*Area of Responsibility*), security Camp dan juga giat sosial seperti mendistribusikan air kepada penduduk lokal, disisi lain mereka juga sedang aktif dalam mengedukasi penduduk lokal tentang SEA (*sexual exploitation and abuse*) terkhususnya perempuan dan anak-anak.”

Gambar 4.17. Postingan Bentuk Konten Video



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/Cwrr2n8OpL9/>)

Konten video diatas merupakan konten yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 2 September 2023 dan sudah mendapatkan jumlah like sebanyak 875 likes. Konten video tersebut merupakan salah satu kegiatan FPU yang bernama *Assessment of Operational Capability (AOC)*, Dimana AOC merupakan ujian akhir latpragas setiap kontingen FPU yang akan dikirim ke daerah misi. Ujian itu dilakukan oleh tester yang ditunjuk langsung oleh UN untuk Indonesia Satgas FPU 5 Minusca yang dipersiapkan untuk menggantikan Satgas FPU 4 Minusca yang saat ini tengah berada di daerah misi negara Afrika tengah, menunjukkan kapabilitasnya bahwa FPU 5 Minusca telah layak untuk mengemban misi perdamaian PBB.

#### 4.2.4.3. Carousel

Bentuk konten carousel merupakan salah satu bentuk konten yang banyak dibuat dan diunggah oleh Instagram @peacekeeperspolri. Konten carousel ini merupakan konten dimana gambar yang diunggah lebih dari satu, @peacekeeperspolri mengunggah Instagram dalam bentuk carousel memiliki cerita tersendiri didalam nya. Berikut merupakan analisis isi peneliti dari bentuk konten carousel yang menjadi salah satu unit analisis dalam penelitian ini.

Gambar 4.18. Postingan Bentuk Konten Carousel



(Sumber: [https://www.instagram.com/p/CwoZb3NvKLe/?img\\_index=2](https://www.instagram.com/p/CwoZb3NvKLe/?img_index=2))

Konten diatas diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 1 Sepember 2023 dan sudah mendapatkan jumlah like sebanyak 957 *likes*. Dalam konten tersebut berisikan Kepala Hubungan Internasional Polri atau Kadivhubinter, Irjen Pol. Krishna Murti, S.I.K., M.Si. memberikan sambutan beserta pemberian penghargaan kepada para anggota FPU karena telah menjalankan latihan dan jalan juang dengan sebaik-baiknya, serta kegiatan ini dihadiri oleh para Pejabat Utama Div Hubinter Polri, Para Stakeholder terkait, Masyarakat sekitar dan tentunya Satgas FPU 5 Minusca yang berjumlah 152 Personel serta Peserta TOT Negara ASEAN berjumlah 10 Personel yaitu dari Negara Malaysia, Timor Leste, Laos dan Vietnam.

Gambar 4.19. Postingan Bentuk Konten Carousel



(Sumber: [https://www.instagram.com/p/CwRdanbv58M/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CwRdanbv58M/?img_index=1))

Konten tersebut diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri pada 23 Agustus 2023 dan mendapatkan jumlah like sebanyak 694 *likes*. Dalam konten tersebut berisikan rangkaian kegiatan FPU selama masa pelatihan yang ditampilkan

dibagi menjadi beberapa foto atau disebut carousel. Dalam konten tersebut berisikan caption “ Satgas FPU 5 Minusca melaksanakan rangkaian kegiatan AOC Hari kedua yaitu *Firearms Assessment* yang bertempat di Lapangan Tembak Mako Brimob Kedaung | Selasa, 22 Agustus 2023. Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu *Weapon Handling dan Shooting Assessment*. *Weapon Handling* adalah *Disassemble & Re-Asessemble Weapon*. Pelaksanaan *Shooting Assesment* ini menggunakan sasaran dari jarak 5 & 7 meter untuk *Sidearm* dan jarak 25 & 30 meter untuk *Riffle*. *Shooting Assessment* ini menggunakan *Sidearm Weapon* yang diperuntukan oleh *Command Staff* dan *Swat serta Riffle Weapon* untuk seluruh Personel Satgas FPU 5 Minusca.”

#### 4.2.5. Jenis Konten

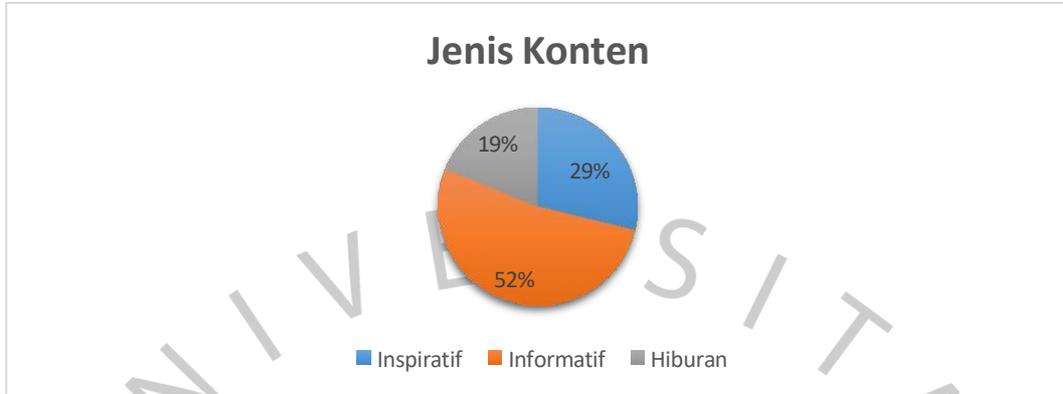
Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis konten yang digunakan dalam mengemas konten di media sosial Instagram @peacekeeperspolri terkait kegiatan FPU sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Penelitian ini memperhatikan tiga jenis konten yang diunggah: Inspiratif, Informatif dan Hiburan. Setelah mengelompokkan konten, berikut adalah hasil berdasarkan jenis konten:

Tabel 4.5 Jumlah Postingan Berdasarkan Jenis Konten

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah	%
Jenis Konten	Inspiratif	Konten ini dapat memberikan efek positif dan dapat memberikan inspirasi pada penontonnya. Inspirasi yang dapat dituangkan dalam berbagai media.	17	28%
	Informatif	Konten informatif bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengedukasi audiens.	31	52%
	Hiburan	Konten hiburan bertujuan untuk menghibur dan mengundang tawa audiens.	11	20%

Sumber: Olahan Peneliti

Bagan 4.5 Jumlah Persentase Berdasarkan Jenis Konten



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan sebagai berikut:

1. Jenis konten Inspiratif merupakan konten yang paling sering diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri dalam membagikan kegiatan FPU. Konten Inspiratif bertujuan untuk memotivasi dan menggerakkan siapapun yang melihat.
2. Jenis konten Informatif dan Hiburan tidak jarang diunggah oleh @peacekeeperspolri dalam membagikan kegiatan FPU, Meskipun demikian, fokus utama mereka adalah pada Inspiratif.

Artinya @peacekeeperspolri dalam mengemas pesan kegiatan FPU menggunakan konten Inspiratif dengan persentase 52%.

#### 4.2.5.1 Inspiratif

Jenis konten inspiratif merupakan salah satu konten yang membuat masyarakat atau yang melihat konten pada akun Instagram @peacekeeperspolri terkena dampak positif berupa semangat dan terdorong untuk melakukan hal serupa. Dalam konten yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri dalam kategori Inspiratif memperlihatkan perjuangan para anggota FPU dalam menjalankan misi perdamaian dan kemanusiaan di daerah misi yang dikemas dalam

bentuk video maupun gambar. Berdasarkan analisis isi peneliti dari jenis konten Inspiratif yang menjadi salah satu unit analisis dalam penelitian ini.

Gambar 4.19 Postingan Jenis Konten Inspiratif



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CtaI19Pq3yR/>)

Gambar diatas merupakan salah satu konten video yang diunggah pada akun Instagram @peacekeeperspolri pada 13 Juni 2023 dan telah mendapatkan jumlah like sebanyak 462 likes. Dalam content tersebut anggota FPU memperlihatkan kegiatan mereka di daerah misi dalam rangka menjaga perdamaian dan kemanusiaan dan berinteraksi langsung kepada warga local.

Dalam konten tersebut dilengkapi dengan lagu “Mimpi“ yang dinyanyikan oleh Putri Ariani, makna dari lagu tersebut adalah menceritakan tentang seseorang yang memiliki mimpi besar untuk meraih cita-citanya.

Selain itu konten tersebut dilengkapi dengan *caption* “Hai sahabat Peacekeeper Polri, hari ini Tepat 265 hari FPU 4 MINUSCA bertugas menjadi Peacekeeper Polri di tanah Misi PBB, Republik Afrika Tengah. Walaupun banyak tantangan dan rintangan dalam pelaksanaan tugas, akan tetapi selalu dilakukan dengan sepenuh hati dan sangat mengedepankan peran penting Polisi Wanita dalam banyak kegiatan sosial. Hal ini sangat menumbuhkan kepercayaan serta apresiasi dari Masyarakat maupun Pemerintah Kota Bangui Afrika Tengah terhadap FPU INDONESIA dalam menciptakan perdamaian Internasional. Dengan pencapaian yang sangat luar biasa ini, hal ini menjadikan suatu pengalaman yang takkan terlupakan dapat mengenal luar dunia, semoga tugas yang kami lakukan ini diberikan keberkahan serta perlindungan dari Allah SWT, untuk nantinya dapat kembali bertemu keluarga tercinta di Indonesia dengan sehat dan selamat. Amin Ya

Rabbalamin. Maka dari itu, konten tersebut termasuk kedalam jenis konten Inspiratif.

Gambar 4.19 Postingan Jenis Konten Inspiratif



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/Cu1ZU8fIMk1/>)

Gambar diatas merupakan salah satu konten video yang diunggah pada akun Instagram @peacekeeperspolri pada 18 Juli 2023 dan telah mendapatkan jumlah like sebanyak 489 likes. Dalam konten tersebut termasuk kedalam jenis konten inspiratif karena menyajikan tayangan dimana Polisi Wanita (Polwan) dapat mengendarai Kendaraan Taktis (Rantis) yang notabene nya harus dilakukan oleh Polisi Laki-Laki (Polki).

Ditambah dengan caption dalam konten tersebut “ Polwan FPU 5 Minusca membuktikan bahwa mereka bisa mengendarai Rantis Polri antara lain *Double Cabin*, APC (*Armor Personell Carrier*) dan *Truck Kraz*.“

#### 4.2.5.2. Informatif

Jenis konten Informatif merupakan konten yang berisikan informasi dan memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada masyarakat dan juga anggota Polri terkait hal-hal dalam kegiatan FPU. Berdasarkan analisis isi peneliti dari jenis konten informatif yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini sebagai berikut.

Gambar 4.20 Postingan Jenis Konten Informatif



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CvoYh2fI0Si/>)

Konten tersebut merupakan konten yang diunggah oleh akun Instagram @peacekeeperspolri yang dikemas dalam bentuk video mengenai kegiatan yang dilakukan oleh anggota FPU dengan bersama dengan peserta TOT (*Training of trainer*) dari negara-negara sahabat seperti Vietnam, Laos, Malaysia dan Timor Leste. Konten tersebut diunggah pada 7 Agustus 2023 dan sudah mendapatkan jumlah like sebanyak 596 *likes*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dari itu konten tersebut termasuk kedalam jenis konten Informatif.

Gambar 4.21 Postingan Jenis Konten Informatif



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CujPMf2q2IG/>)

Konten diatas merupakan salah satu konten yang dikemas oleh akun Instagram @peacekeeperspolri dalam bentuk video, yang diunggah pada 11 Juli 2023 dan sudah mendapatkan jumlah like sebanyak 580 *likes*. Konten tersebut memperlihatkan bagaimana anggota FPU melaksanakan rangkaian pelatihan SO&Sniper, didalam video tersebut juga memperlihatkan cara sistem kerja SO& sniper dan cara penggunaan dengan baik dan benar.

#### 4.2.5.3. Hiburan

Jenis konten hiburan merupakan konten yang terdapat unsur kelucuan maupun keseruan yang dilakukan oleh anggota FPU selama melakukan kegiatan berlangsung, dengan tujuan untuk menghibur masyarakat. Dalam konten yang diunggah akun Instagram @peacekeeperspolri, jenis konten Hiburan ini dibuat untuk memperlihatkan hal-hal yang menyenangkan serta kejengkelan yang anggota FPU lakukan pada saat menjalankan kegiatan latihan. Berikut merupakan analisis isi peneliti dari jenis konten hiburan yang menjadi salah satu unit analisis dalam penelitian ini.

Gambar 4.22 Postingan Jenis Konten Hiburan



(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CuTkhg9Iggp/>)

Konten tersebut merupakan salah satu konten yang termasuk kedalam jenis konten hiburan, konten tersebut diunggah pada 5 Juli 2023 dan sudah mendapatkan jumlah *like* sebanyak 333 *likes*. Dalam konten tersebut berdurasi 1 menit 28 detik, yang memperlihatkan video keseruan anggota FPU dalam melaksanakan kegiatan syukuran serta tradisi kenaikan pangka personel FPU. Dalam video tersebut yang

terjadi pada malam hari terlihat para anggota FPU yang mendapatkan kenaikan pangkat dikerjai oleh rekan anggota FPU lainnya, dengan wajah tampak ceria dan penuh dengan tawa para, diakhir video memperlihatkan Kepala Satuan Tugas (Kasatgas) menyuapi nasi berkat kepada para anggota FPU yang berhasil mendapatkan kenaikan pangkat.

Gambar 4.23 Postingan Jenis Konten Hiburan



(Sumber: [https://www.instagram.com/p/Cu\\_F7NNo87N/](https://www.instagram.com/p/Cu_F7NNo87N/))

Konten tersebut merupakan salah satu konten yang termasuk kedalam jenis konten hiburan, konten tersebut diunggah pada 22 Juli 2023 dan sudah mendapatkan jumlah *like* sebanyak 448 *likes*. Dalam konten tersebut memperlihatkan kegiatan FPU untuk mereagangkan otot-otot dengan gerakan *dance* yang dinamai pompa... Terlihat dalam video tersebut para anggota FPU riang gembira dan bersemangat dalam melakukan gerakan.

### **4.3. Pembahasan Penelitian**

Setelah menyajikan hasil analisis tentang cara @peacekeeperspolri mengemas pesan organisasi internal melalui Instagram, yang mencakup sifat dan tema pesan, serta bentuk dan jenis konten sebagaimana dijelaskan di subbab sebelumnya, subbab ini akan memberikan penjelasan komprehensif mengenai pengemasan pesan organisasi internal mereka. Fokusnya adalah untuk mendetailkan pengemasan pesan organisasi internal oleh @peacekeeperspolri berdasarkan sifat dan tema pesan, bentuk dan jenis konten. Temuan penelitian ini mengungkapkan terdapat sejumlah bentuk pesan yang diperoleh dari konten FPU, yaitu Informasi, Persuasif, dan Koersif. Kemudian, temuan terkait dari tema pesan, yaitu Project, Prestasi, dan Program Training. Selanjutnya temuan terkait dari bentuk konten meliputi Gambar, Video, dan Carousel. Lalu temuan terkait Jenis Konten meliputi Inspiratif, Informatif, dan Hiburan. Berikut adalah pembahasan menyeluruh berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya:

#### **4.3.1. Bentuk Pesan**

Bentuk pesan adalah cara yang digunakan oleh @peacekeeperspolri untuk menyampaikan pesan kepada audiensnya. Bentuk pesan ini dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk: Informasi, Persuasif, dan Koersif. Setelah menganalisis pembahasan sebelumnya, ditemukan bahwa bentuk pesan yang paling sering digunakan oleh @peacekeeperspolri adalah Informasi.

Bentuk Pesan Informasi mencakup bagaimana @peacekeeperspolri memberikan informasi terkait setiap rangkaian kegiatan FPU berlangsung. Biasanya, @peacekeeperspolri menyampaikan informasi mengenai kegiatan FPU melalui berbagai jenis konten visual dan naratif, yang di akun Instagram mereka.

Kesimpulannya, konten Informasi merupakan bentuk pesan yang paling sering digunakan oleh @peacekeeperspolri terkait kegiatan FPU. Meskipun demikian, konten Persuasif juga digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan mengajak para anggota polri tentang misi perdamaian dan kemanusiaan. @peacekeeperspolri dalam mengemas pesan terkait kegiatan FPU tidak

menggunakan bentuk pesan koersif, karena mereka ingin kesadaran masyarakat tumbuh secara sendirinya.

#### **4.3.2. Tema Pesan**

Tema pesan merupakan klasifikasi dari cara penyampaian pesan kepada audiens melalui berbagai konten. Penyajian ini dibedakan menjadi tiga kategori: *Project*, Prestasi, dan *Program Training*. Berdasarkan analisis konten di media sosial Instagram @peacekeeperspolri, tema pesan yang paling sering muncul adalah *Program Training*. Kategori ini mencakup aktivitas latihan dan belajar para anggota FPU yang dibagikan oleh akun Instagram @peacekeeperspolri. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk mengkomunikasikan kepada audiens bahwa sebelum dikirimkan ke misi perdamaian, para anggota FPU berlatih dan belajar.

Selanjutnya, tema Prestasi dan Kolaborasi juga sering diunggah. Konten prestasi menampilkan pemberian penghargaan oleh Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri atau para petinggi PBB. Sementara itu, tema *Project* menunjukkan kegiatan para anggota FPU yang didukung oleh pihak luar untuk melatih kemampuan mereka, contoh yaitu bekerja sama dengan kepolisian yang ada di Asia Tenggara.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tema *Program Training* adalah yang paling dominan di Instagram @peacekeeperspolri. Namun, tema Prestasi dan *Project* juga tidak kalah penting dan sering diunggah untuk menunjukkan dampak positif lainnya.

#### **4.3.3. Bentuk Konten**

@peacekeeperspolri menggunakan berbagai bentuk konten di media sosial dengan tujuan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh audiens dengan cara yang menarik. Berdasarkan analisis sebelumnya, @peacekeeperspolri memilih pendekatan yang sederhana dan langsung untuk menggambarkan kondisi saat ini.

Konten di Instagram @peacekeeperspolri terdiri dari Gambar, Video, dan

Carousel. Bentuk konten yang paling sering diunggah adalah video, yang. Melalui Video yang dilengkapi dengan musik dan latar yang mendukung sehingga audiens dapat memahami informasi dari setiap konten @peacekeeperspolri. Selain itu, konten gambar dan carousel juga sering diunggah. Konten gambar dan carousel memiliki pengemasan yang berbeda.

Kesimpulannya, @peacekeeperspolri dalam mengemas pesan organisasi internal terkait kegiatan FPU lebih sering menggunakan bentuk konten Video karena dianggap lebih lengkap dan efektif untuk menyampaikan pesan kepada audiens.

#### **4.3.4. Jenis Konten**

Jenis konten adalah indikator untuk mengetahui apa yang disukai oleh audiens. Instagram @peacekeeperspolri, konten dibagi menjadi Inspiratif, Informatif, dan Hiburan yang semuanya populer di kalangan audiens.

Analisis sebelumnya menunjukkan bahwa @peacekeeperspolri sering menggunakan konten informatif di Instagram. Konten ini dimaksudkan untuk berdampak positif, memberikan informasi terkait apa tugas dan fungsi dari FPU, serta apa yang dikerjakan dan akan dikerjakan nantinya.

Konten inspiratif seringkali dramatis dan dirancang untuk menyentuh emosi, baik melalui pengeditan video, pemilihan musik, maupun caption. Misalnya, konten yang menunjukkan kisah seroang anggota polri untuk berlatih keras dan belajar agar dapat menjadi anggota FPU, serta anggota FPU yang menjadi panutan rekannya saat membantu masyarakat di misi perdamaian, hal tersebut terlihat dari jumlah pemutaran video, like, dan komentar. Ini menunjukkan bahwa banyak orang terinspirasi.

Konten Hiburan juga sering diunggah, meskipun tidak terlalu sering, berfokus pada kegiatan FPU diluar jam latihan dan belajar. Kesimpulannya, konten Informatif adalah yang paling disukai di antara semua jenis konten di @peacekeeperspolri, karena mampu menginformasi masyarakat.